

Pendampingan Implementasi Pembelajaran dan Asesmen Berbasis Deep Learning dalam Meningkatkan Kompetensi 6 C Siswa Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi

INFO PENULIS

Eva Dwi Kumalasari
STIT Al-Marhalah Al-Ulya Bekasi
eva@almarhalah.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-6834
Vol. 5, No. 1, Juni 2025
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2025 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Kumalasari, E. D. (2025). Pendampingan Implementasi Pembelajaran dan Asesmen Berbasis Deep Learning dalam Meningkatkan Kompetensi 6 C Siswa Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 21-25.

Abstrak

Tujuan PKM ini adalah untuk membekali para guru agar dapat memahami bagaimana mendesain pembelajaran dan mengembangkan asesmen dengan pendekatan Deep Learning. Metode penelitian paradigma kuantitatif deskriptif melalui kegiatan observasi, dokumentasi penilaian pengembangan desain dan asesmen pembelajaran dengan pendekatan deep learning. Keiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan workshop pendampingan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan deep learning. Sampel dalam PKM ini adalah guru-guru dari Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi dengan berbagai mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan guru Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi yang dikategorikan Cukup sebesar 28%, kategori Baik sebesar 38%, dan kategori Sangat Baik sebesar 34% seperti yang terlihat dalam Gambar di atas. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan guru madrasah aliyah Annida Al-Islamy Bekasi memiliki kemampuan yang baik dari hasil capaian analisis kemampuan dalam mengembangkan desain pembelajaran deep learning dan asesmen deep learning.

Kata kunci: Asesmen, Deep Learning, kompetensi 6C

Abstract

The purpose of this PKM is to equip teachers to understand how to design learning and develop assessments with a Deep Learning approach. The quantitative descriptive paradigm research method through observation activities, documentation of design development assessments and learning assessments with a deep learning approach. The activities carried out were the implementation of learning assistance and assessment workshops with a deep learning approach. The sample in this PKM were teachers from Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi with various subjects. The results of the study showed the level of ability of Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi teachers which were categorized as Sufficient by 28%, the Good category by 38%, and the Very Good category by 34% as seen in the Figure above. From these results, it can be said that Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi teachers have good abilities from the results of the analysis of abilities in developing deep learning learning designs and deep learning assessments.

Keywords: Assessment, Deep Learning, 6C competency

A. Pendahuluan

Tantangan menghadapi masa depan yang semakin kompleks, dinamis, dan tak menentu ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut persiapan yang matang khususnya dalam dunia pendidikan. Untuk menghadapi hal tersebut pendidikan di Indonesia harus mempersiapkan peserta didik yang mandiri, mampu menghadapi tantangan dan rintangan dan bisa menjadi agen perubahan yang akan membawa kebaikan bagi masyarakat dan bangsa. (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025). (Clooney, 2010)

Untuk mewujudkan hal tersebut, Indonesia harus dapat berbenah dalam proses pendidikannya. Pendidikan di Indonesia saat ini masih ada beberapa permasalahan yang harus terus ditingkatkan dan menjadi perhatian khusus diantaranya masih rendahnya skor literasi membaca dan numerasi (literasi matematika) berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*). (OECD, 2022).

Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional, pengajaran didominasi oleh metode ceramah soalah pembelajaran satu arah, menggunakan asesmen (Gkikas & Tsiknakis, 2023) yang hanya mengukur ranah kognitif tanpa mempertimbangkan asesmen pada proses pembelajaran, pembelajaran juga belum mempertimbangkan keadilan atau keberpihakan dimana guru mempersiapkan asesmen awal untuk melihat kemampuan dan kesiapan belajar siswa. (Nur Akmal & Maelasari, n.d.) Selain itu pembelajaran yang dilakukan juga belum kearah pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas berpikir anak, mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan kemampuan pemecahan masalah. (Ryandika Anindra, 2025).

Salah satu pembelajaran yang sedang digalakkan oleh kemendikbudnas untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan pendekatan pembelajaran mendalam, kontekstual, dan bermakna, untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan mampu menyelesaikan masalah. (49 IDE Asesmen Deep Learning Janganjadi guru, n.d.)

B. Metodologi

Metode pelatihan menggunakan pendekatan workshop dan praktik langsung, meliputi: Pemaparan materi oleh narasumber, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik mandiri oleh peserta dengan bimbingan fasilitator, sesi tanya jawab dan diskusi.



Metode pelaksanaan PKM dilakukan melalui kegiatan workshop sederhana kepada para guru madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi, dan juga diikuti oleh beberapa tenaga pendidikan. Kemudian dalam pemaparan materi Tim Dosen dan Mahasiswa STIT Al-Marhalah Al-'Ulya Bekasi berkolaborasi dalam menyampaikan materi asesmen deep learning dan tutorial dalam menggunakan mendesain pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan deep learning. Data wawancara dan dokumentasi setelah workshop dilakukan dianalisis dan didesksripsikan.

Luaran hasil dari kegiatan PKM ini adalah guru mampu mendesain pembelajaran dan membuat berbagai desain pembelajaran dan mengembangkan berbagai penilaian rubrik, penilaian sejawat, self asesmen dan lainnya, untuk memfasilitasi berbagai kemampuan siswa. Selain itu luaran PKM ini juga berupa penulisan laporan kegiatan PKM tertulis yang akan dipertanggung jawabkan

kepada tim LPPM STIT Al-Marhalah Al-Ulya Bekasi. Hasil lainnya adalah artikel hasil kegiatan PKM yang akan dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan



Gambar diatas menunjukkan keantusiasan para guru dalam mengikuti workshop pendampingan mendesain pembelajaran deep learning, dan pengembangan asesmen dengan pendekatan deep learning. Para guru antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang disamaikan oleh pemateri.

Para guru antusias mengajukan berbagai macam pertanyaan, merespon juga bagaimana perasaan mereka saat mengikuti pelatihan, para guru merefleksikan dengan pohon bob tree untuk menyampaikan dimana posisi mereka dalam memahami desain pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan deep learning. Sangat terlihat jelas bahwa ada perubahan posisi sebelum mengikuti workshop dan setelah workshop terlihat dalam gambar diatas.



Para guru menyambut dengan rasa ingin tahu yang besar bagaimana proses pembelajaran dengan deep learning. Guru menginginkan dapat membangun pemahaman mendalam pada siswa sehingga siswa mampu mengaplikasikan ilmu dalam konteks nyata.

Berikut beberapa contoh desain pembelajaran yang akan menjadi acuan guru dalam mengembangkan dan mendesain pembelajaran dengan pendekatan deep learning. (21 Ide Pembelajaran Untuk Gen Z, n.d.)



INQUIRY

Pembelajaran berbasis inquiry dimulai dengan pertanyaan atau masalah yang harus diselesaikan oleh siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan.

Contoh :

- **Eksperimen Sains:** Siswa merancang dan melaksanakan eksperimen untuk menjawab pertanyaan ilmiah.
- **Proyek Penelitian:** Siswa memilih topik penelitian, mengumpulkan sumber-sumber informasi, dan mempresentasikan temuan mereka.

INKURI

SMA

41. Proyek: "Analisis Statistik Data Kesehatan Siswa"

Pembelajaran: Siswa mengumpulkan data tentang kebiasaan kesehatan siswa, seperti jumlah jam tidur, frekuensi olahraga, dan pola makan. Mereka menganalisis data tersebut menggunakan konsep statistik seperti mean, median, modus, dan standar deviasi.

Asesmen:

- **Laporan Data:** Siswa menyerahkan laporan yang mencakup data yang dikumpulkan, perhitungan statistik, dan interpretasi hasil.
- **Presentasi:** Siswa mempresentasikan temuan mereka kepada kelas, menjelaskan metode statistik yang digunakan dan interpretasi data.

Dalam PKM ini, saya akan mengemukakan hasil workshop berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu Analisis Nilai-Nilai kemampuan guru Madrasah Aliyah dalam mendesain pembelajaran deep learning dan mengembangkan assessment deep learning yang disajikan dalam prosentase.

Prosentase yang diperoleh dari person measure kemudian perhitungan kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Guna mengetahui kriteria atau kategori dari analisis kemampuan disajikan dengan model kategorisasi jenjang dengan menempatkan siswa dalam 3 (tiga) tingkatan kemampuan dengan menganalisis nilai-nilai kemampuan, yaitu kemampuan tinggi, sedang dan rendah yang patokannya menggunakan patokan rata-rata teoritis (μ) dan simpangan baku teoritis (σ), dengan rincian;

$X < (\mu - 1\sigma)$: Guru memiliki kemampuan rendah

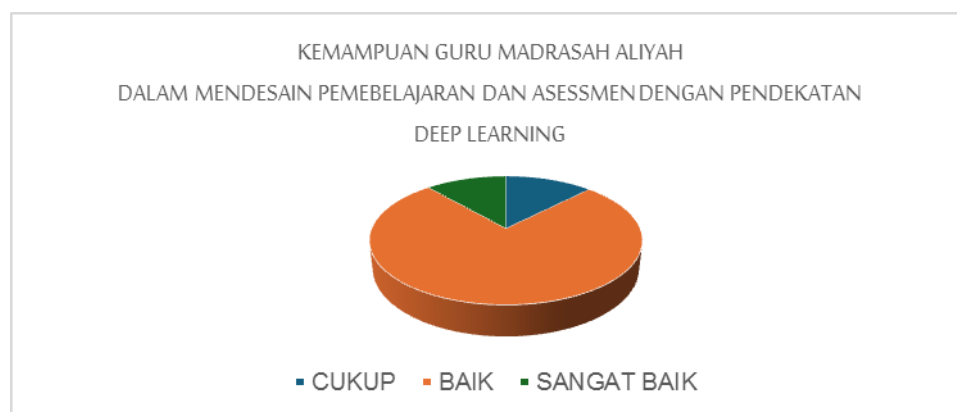
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$: Guru memiliki kemampuan sedang

$X \geq (\mu + 1\sigma)$: Guru memiliki kemampuan tinggi

Penilaian kemampuan mendesain pembelajaran dan asesmen pembelajaran deep learning. Guru mendesain pembelajaran dengan menggunakan satu materi. Untuk memudahkan penafsiran terhadap hasil penilaian kemampuan guru madrasah aliyah dengan menggunakan penelian desain pembelajaran yang dikembangkan ini, maka dibuat rentang hasil penilaian kemampuan seperti yang ditampilkan pada Tabel di bawah ini;

Skor dan Rentang Penilaian	Penafsiran Hasil Penilaian
Guru dengan skor < 60	Guru memiliki kemampuan Cukup
Guru dengan skor $60 \leq 80$	Guru memiliki kemampuan Baik
Guru dengan skor ≥ 80	Guru memiliki kemampuan Sangat Baik

Dari perhitungan di atas maka didapatkan interpretasi kategori sebagai berikut:



Gambar. Kategori kemampuan Guru Madrasah Aliyah

Tingkat kemampuan guru Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Bekasi yang dikategorikan Cukup sebesar 28%, kategori Baik sebesar 38%, dan kategori Sangat Baik sebesar 34% seperti yang terlihat dalam Gambar di atas. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan guru madrasah aliyah Annida Al-Islamy Bekasi memiliki kemampuan yang baik dari hasil capaian analisis kemampuan dalam mengembangkan desain pembelajaran deep learning dan asesmen deep learning.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut workshop pendampingan mendesain pembelajaran dengan pendekatan deep learning dan pengembangan asesmen deep learning dapat meningkatkan pemahaman tentang deep learning guru madrasah aliyah.

Tingkat pemahaman guru madrasah yang dikategorikan Cukup, sebesar 28%, kategori Baik sebesar 34%, dan kategori Sangat Baik, sebesar 38%. Hal ini menunjukkan program pendampingan dengan workshop bisa dikategorikan berhasil dalam menambah wawasan guru.

Hal ini tentu menjadi masukan bagi semua madrasah aliyah untuk bisa menerapkan program tersebut untuk meningkatkan pemahaman pendekatan pembelajaran deep learning, sejalan pula dengan beberapa penelitian sebelumnya bahwa program tersebut bisa meningkatkan pemahaman guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

E. Referensi

21 Ide Pembelajaran untuk Gen Z. (n.d).

49 IDE asesmen Deep Learning janganjadi guru. (n.d).

Clooney, F. X. (2010). *Comparative theology: Deep learning across religious borders*. John Wiley & Sons.

Gkikas, S., & Tsiknakis, M. (2023). Automatic assessment of pain based on deep learning methods: A systematic review. *Computer methods and programs in biomedicine*, 231, 107365.

Dasar, K. P., & Indonesia, M. R. (2025). Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua. *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia*.

Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3229-3236.

OECD. (2022, December 5). *Hasil PISA 2022 (Volume I) | OECD*. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en.html
https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en.html

Ryandika Anindra. (2025). Pembelajaran bermakna. In *Pembelajaran Bermakna* (Vol. 1).